



STRATEGI BISNIS DAN SI / TI PADA PERUSAHAAN RINTISAN BERBASIS TEKNOLOGI

Nurul Fadilah

rahmadbadri12@gmail89.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rahmad Badri Jambi

nf092003@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Vingkan Andini

vingkanandini@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurbaiti

nurbaiti@uinsu.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Medan, Indonesia.

Abstrack *Technological advancements serve not only as a means of communication but also play a significant role in transforming the lifestyles of urban populations. This is the primary motivation behind the efforts of innovators who The aim is to devise solutions for a range of issues through technological innovation, which aligns with the advancement of Emerging enterprises within the technology sector. One such startup The focus of this research will be the company that becomes integrated into ADITIF. This study aims to understand the internal and external factors influencing its operations. The external circumstances surrounding the company, encompassing both the business sector and the realms of Information Systems (SI) and Information Technology (IT), will be assessed to formulate strategic recommendations that align with the startup's culture. Among the strategic suggestions derived from this analysis are an IS strategy that entails a proposed administrative application portfolio designed to enhance the company's business operations, as well as an IT strategy focused on the optimal utilization of cloud computing, and the information systems/information technology management strategy presented as a list of suggested business activities for alignment strategy.*

Keywords: Startups, SI/IT Strategy Analysis, Business Strategy Analysis.

Abstrak Kemajuan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tetapi juga berperan penting dalam mengubah gaya hidup masyarakat perkotaan. Inilah motivasi utama di balik upaya para inovator tujuannya adalah untuk menemukan solusi untuk berbagai masalah melalui inovasi teknologi, yang selaras dengan kemajuan Perusahaan-perusahaan baru di sektor teknologi. Salah satu startup tersebut fokus penelitian ini adalah perusahaan yang terintegrasi ke dalam ADITIF. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi operasionalnya. Keadaan eksternal di sekitar perusahaan, yang mencakup sektor bisnis dan bidang Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI), akan dinilai untuk merumuskan rekomendasi strategis yang selaras dengan budaya startup. Di antara saran strategis yang diperoleh dari analisis ini adalah strategi SI yang mencakup usulan portofolio aplikasi administratif yang dirancang untuk meningkatkan operasi bisnis perusahaan, serta strategi TI yang berfokus pada pemanfaatan komputasi awan secara optimal. Dan strategi pengelolaan sistem Informasi/Teknologi informasi disajikan sebagai daftar kegiatan bisnis yang disarankan untuk diselaraskan strategi.

Kata Kunci: Perusahaan Rintisan, Analisis Strategi SI/TI, Analisis Strategi Bisnis

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah mengubah drastis kehidupan masyarakat Indonesia. Penelitian CIPG (Center For Innovation Policy and Governance), sebuah organisasi riset dan konsultasi di bidang inovasi, kebijakan, dan tata kelola (Nastiti, 2019), menunjukkan

bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai 51% pada tahun 2016 (132,7 juta pengguna dari total penduduk 261,89 juta di tahun 2017), angka tertinggi di Asia. Perkembangan teknologi ini tak hanya meningkatkan komunikasi, tetapi juga membentuk gaya hidup perkotaan melalui kemudahan yang diberikan oleh digitalisasi. Inovasi teknologi pun terdorong untuk mengatasi berbagai permasalahan (Nastiti, 2019).

Peningkatan penetrasi internet juga berdampak positif pada industri kreatif digital, yang didukung penuh oleh pemerintah Indonesia melalui Bekraf (Badan Ekonomi Kreatif). Bekraf mendorong inovasi dan kreativitas, serta pertumbuhan ekonomi melalui subsektor ekonomi kreatif. Tingkat penetrasi internet Indonesia yang terus meningkat pasti akan berdampak positif pada perkembangan industri kreatif digital. Selain itu, Biro Ekonomi Kreatif (Bekraf) pemerintah Indonesia mendukung penuh kreativitas dan inovasi individu, komunitas, dan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui subsektor ekonomi kreatif. Selain itu, berkontribusi pada perkembangan era ekonomi kreatif. (Afdi & Purwanggono, 2018).

Perusahaan rintisan sebanding dengan organisasi yang menghasilkan barang atau jasa baru dalam kondisi yang tidak pasti. Banyak perusahaan yang tidak menggunakan pemikiran atau perencanaan strategi untuk merencanakan masa depan mereka karena tingkat ambiguitas dan risiko yang tinggi. Banyak pengusaha percaya bahwa perencanaan strategis adalah sia-sia dan terlalu rumit untuk dilaksanakan, meskipun kelangsungan hidup bisnis rintisan hanya 50% selama lima tahun pertama. Namun, penelitian telah menunjukkan bahwa strategi perusahaan berukuran sedang lebih baik daripada perusahaan sejenis.

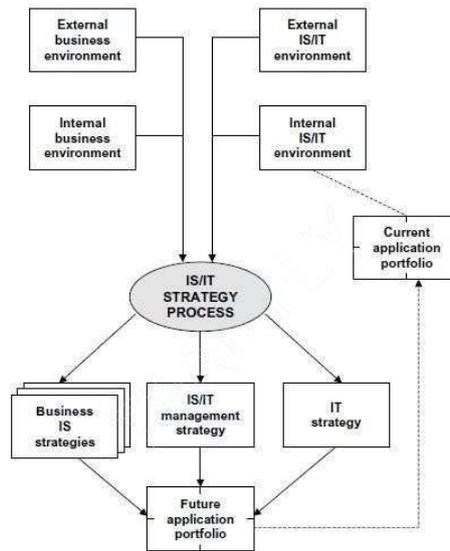
Hasil penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang status internal dan eksternal perusahaan saat ini dalam hal informasi bisnis dan teknologi, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai PT GIT. Manfaat dari penelitian ini adalah akan membantu manajemen puncak PT GIT dengan memberikan rekomendasi strategi sistem informasi dan teknologi informasi yang sesuai dengan strategi bisnis PT GIT.

LANDASAN TEORI

1. Perencanaan SI dan TI ialah rancangan menentukan berkas aplikasi yang sesuai dengan cara perusahaan agar mendapatkan *competitive advantage*. Pada saat yang sama, strategi TI berkaitan erat dengan bagaimana teknologi mendukung visi organisasi tentang kebutuhan sistem dan informasi.
2. Raymond Papp mengatakan bahwa rancangan bisnis terdiri atas: *business scope*, kemampuan spesial, dan susunan bisnis. *Business scope* tertuju pada hal-hal seperti nilai dan misi perusahaan, segmen pasar, produk atau jasa yang ditawarkan, dan persaingan. Keunggulan yang dimiliki suatu perusahaan yang membedakannya dari pesaingnya di bidang tertentu disebut kapasitas khusus. Kemampuan ini akan menentukan seberapa kompetitif suatu perusahaan di pasar.
3. Tiap kumpulan memerlukan cara agar menggapai apa yang diinginkan. Salah satu cara yang dirancang oleh perusahaan adalah cara TI, IS, dan *Business*. Untuk merancang rencana SI/TI yang mengupayakan pencapaian tujuan organisasi, Anda

harus memahami strategi bisnis organisasi. Dalam penjelasan ini, beberapa hal dijelaskan, seperti di mana tujuan organisasi dan arah bisnisnya, serta alasannya. Akibatnya, hal yang paling penting ketika menyusun strategi SI/TI adalah untuk menyelaraskan strategi tersebut dengan cara *organization business*.

4. Struktur Ward dan Peppard: John Ward dan Joe Peppard adalah profesor yang menyelidiki rancangan strategi IT. Gambar 1 menunjukkan kerangka strategi yang mereka berikan untuk digunakan dalam perencanaan strategi TI.



Gambar 1. Model kerangka kerja Ward dan Peppard

5. John F. Rockart menciptakan CSF untuk membantu manajer senior menemukan informasi yang mereka butuhkan untuk menjalankan organisasi mereka dengan baik. CSF yang dinilai memiliki kemampuan untuk meningkatkan proses perencanaan dengan menemukan variabel-variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan mereka. Ward Peppard menyatakan bahwa CSF berfungsi untuk menghubungkan strategi organisasi bisnis dengan strategi TI, memberikan prioritas pada proses perencanaan strategi SI dalam konteks strategi, memprioritaskan usulan penerapan SI, dan memperluas strategi SI.
6. Rantai nilai: Michael Porter (1997) pertama kali menawarkan teori rantai nilai sebagai sistem yang terdiri dari banyak aktivitas yang saling terkait. Analisis rantai nilai menggambarkan aktivitas di dalam dan di sekitar organisasi serta keseluruhan satu sama lain . Porter berpendapat bahwa keunggulan kompetitif berasal dari kemampuan untuk melakukan aktivitas tertentu dan mengelola hubungan antar aktivitas tersebut. Secara ringkas, alat analisis ini dimaksudkan untuk membagi semua aktivitas dalam suatu organisasi ke dalam dua kategori: aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Penciptaan produk atau layanan adalah fokus utama aktivitas utama, yang berkaitan dengan aktivitas inti proses bisnis perusahaan secara keseluruhan. Namun, kegiatan pendukung membantu kegiatan utama dan tidak terkait langsung dengan produksi, tetapi dapat meningkatkan efisiensi dan

efektivitas. Masing-masing dari aktivitas utama tersebut berhubungan dengan aktivitas tambahan yang membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Alat analisis ini meningkatkan pemahaman Anda tentang keunggulan kompetitif. Rantai nilai menyatukan berbagai inisiatif strategis dalam suatu organisasi.

7. Analisis SWOT: Metode analisis SWOT, yang pertama kali diperkenalkan oleh Albert Humphrey, menilai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan suatu organisasi (O'Brien & Marakas, 2010). Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, analisis SWOT memberikan panduan strategis untuk mencapai tujuan organisasi dan memastikan keberlanjutannya. Penggunaan analisis ini memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan potensi yang ada dan mengurangi risiko yang mungkin dihadapi.
8. Analisis PEST-C: Analisis PEST-C digunakan untuk mengevaluasi dampak lingkungan eksternal terhadap organisasi. Dengan menganalisis faktor-faktor politik, ekonomi, sosial, teknologi, dan budaya, organisasi dapat memahami tren dan perubahan yang mungkin mempengaruhi operasional dan strategi bisnisnya. Hasil analisis ini memberikan kerangka kerja untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih baik, memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dan merespon perubahan lingkungan dengan efektif.
9. Analisis Portofolio Aplikasi Mc Farlan: Model Mc Farlan untuk analisis portofolio aplikasi sistem informasi mengklasifikasikan aplikasi berdasarkan peran dan dampaknya terhadap strategi organisasi. Aplikasi dikategorikan ke dalam empat kelompok: aplikasi strategis (esensial untuk strategi bisnis jangka panjang), aplikasi operasional utama (kritis untuk fungsi internal organisasi), aplikasi potensi tinggi (menawarkan peluang keuntungan di masa depan, tetapi masih belum terbukti), dan aplikasi pendukung (meningkatkan efisiensi, tetapi tidak memberikan keunggulan kompetitif). Dengan menggunakan kerangka kerja ini, organisasi dapat memprioritaskan investasi dan pengembangan aplikasi sistem informasi secara efektif.

METODE PENELITIAN

Perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi (SI/TI) yang efektif bertujuan untuk memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi organisasi, selaras dengan visi, misi, dan tujuannya. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja Ward Peppard karena dianggap paling tepat untuk menganalisis startup, mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti strategi bisnis, lingkungan ekonomipolitik-sosial, kompetisi, SI/TI, hubungan SI/TI dengan bisnis, sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, portofolio SI/TI, dan tren teknologi.

Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data untuk memahami secara komprehensif objek kajian. Proses penelitian terdiri dari empat tahap:

- Identifikasi masalah, tujuan, ruang lingkup, visi, dan misi organisasi melalui observasi dan wawancara dengan manajemen puncak PT Git;
- Analisis internal dan eksternal SI/TI dan bisnis;
- Perumusan strategi SI/TI berdasarkan hasil analisis; dan
- Verifikasi hasil penelitian melalui diskusi dengan pihak terkait di organisasi untuk memperoleh umpan balik dan koreksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profit Perusahaan

PT Gongxing International Transindo didirikan sebagai ekspansi dari departemen IT PT KT Gongsin, yang memiliki bisnis pendidikan bahasa asing sebagai lingkungannya. Banyak aplikasi pendidikan telah dibuat oleh departemen IT untuk membantu guru belajar. Departemen IT berencana untuk menjadi perusahaan IT setelah mencapai lebih banyak kesuksesan. Oleh karena itu, Gongxin International Transportation Trasindo didirikan pada 14 Mei 2014 berdasarkan hukum penanaman modal asing (PMA) bidang teknologi informasi di Yogyakarta. Perusahaan independen yang digerakkan oleh dua orang, MR Anggit Tut Pinilih dan Kang Song muda, adalah pendiri dan pendirinya. Gongxin menggandeng Korea Telecom sebagai partner investor untuk meningkatkan kualitas produk. PT GIT saat ini membuat banyak aplikasi produk.

B. External Business Environment Analysis

External Business Environment Analysis: Pada tahap tersebut, masalah di eksternal suatu organisasi diperiksa. Peralatan analisis PEST-C dipakai. Hasil dari wawancara dengan narasumber menunjukkan hal-hal berikut:

PEMETAAN ANALISIS PEST-C

Analisis Faktor	Peluang	Ancaman
Politik	Salah satu upaya untuk mencapai era ekonomi kreatif di Indonesia adalah industri rintisan berbasis teknologi. Badan Usaha Milik Negara memberikan pendanaan kepada pengusaha rintisan berbasis teknologi yang menang dalam berbagai kompetisi.	Menggabungkan berbagai lembaga pemerintah menjadi organisasi yang beroperasi secara hukum sering menghadapi masalah birokrasi terkait perizinan bisnis.
Ekonomi	erkembangnya usaha pemula teknologi dapat mempengaruhi penanam saham asing agar menginput modal di tanah air.	

	Sebagian kegiatan pemula TI penghasilannya berbentuk \$ sehingga pada waktu rupiah deflasi, sehingga memberi pengaruh baik untuk forum. Kepercayaan <i>client</i> kepada perusahaan pemula TI yang sangat bagus dan tangguh.	Penghasilan usaha rintisan teknologi dalam bentuk dolar Banyak orang percaya bahwa bekerja di industri rintisan teknologi tidak menjanjikan
Sosial	Industri startup teknologi yang menghasilkan produk yang diakui secara global Kekuatan Sumber Daya Manusia tanah air dalam TI baru akan dikenalkan secara global	
Teknologi	Kesediaan sumber daya manusia bersama dengan kemajuan teknologi akan membawa banyak inovasi dan kreatifitas.	Perkembangan teknologi yang sangat cepat akan menjadi adiktif bagi bisnis

C. Analisis Lingkungan Internal Bisnis

1. Tahap perencanaan sistem dimulai dengan aktivitas desain. Sebelum membuat aplikasi, aktivitasnya idealnya Untuk memulai, kita harus menulis deskripsi aplikasi. Kita juga harus membuat perencanaan biaya yang akan dirilis sewaktu pemeliharaan *apps*, dan berapa lama lamaran akan berlangsung hingga selesai agar dirilis. Pada langkah tersebut, kegiatan desain lainnya termasuk menyajikan jalannya proses kedalam bentuk diagram alur dan menyelesaikan data diagram alur proses (DFD) dan diagram hubungan entitas (ERD).
2. Tahap yang lebih teknis—membuat model antarmuka pengguna atau desain antarmuka aplikasi—mengikuti proses coding. Setelah lamaran perencanaan selesai, dibagi menjadi tahapan berikut: Implementasi, atau koding, adalah langkah berikutnya. Membuat kerangka aplikasi, menulis ide desain, dan mengubahnya menjadi kode sumber adalah semua tugas yang dilakukan.
3. Melakukan kegiatan pengujian setelah aplikasi dipasang. Termasuk penilaian UI UX dan setelahnya UAT. Sebelum rilis aplikasi, test ini adalah tahap terakhir.
4. Kegiatan promosi produk perusahaan atau jasa. Kedua tujuan adalah untuk memperoleh keuntungan. Penelitian strategi adalah salah satu dari banyak aktivitas pemasaran.

D. Analisis Lingkungan Eksternal IT

Analisis Lingkungan Eksternal Teknologi Informasi (TI) dalam industri digital kreatif saat ini banyak memanfaatkan tren teknologi berikut:

1. Komputasi Awan (Cloud Computing): Akses dan pengelolaan data serta aplikasi dilakukan melalui internet. Pengguna dapat mengakses, menyimpan, menghapus, dan mengelola data dari mana saja asal terhubung internet.
2. Metode Agile Development: Suatu pendekatan manajemen proyek alternatif, khususnya untuk pengembangan perangkat lunak. Agile membantu tim pengembangan beradaptasi dengan perubahan cepat, berbeda dengan pendekatan tradisional (waterfall). Proses pengembangan bersifat iteratif, dengan peninjauan berkala terhadap persyaratan, desain, dan implementasi.
(Nastiti, 2019).

E. Analisis lingkungan internal IT

Analisis ini didasarkan pada aset yang dimiliki terakhir kali oleh perusahaan. Aset yang dimaksud adalah peralatan terkait langsung dengan teknologi, perangkat lunak perangkat keras, dan sumber daya manusia dan Sistem Informasi/Teknologi Informasi. Berisi daftar aset SI/TI dan HR di Tabel 4:

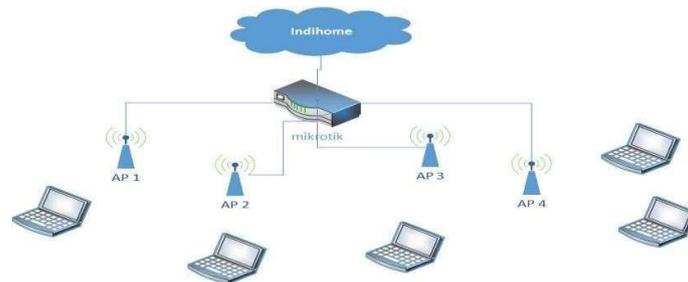
TABEL 4
ASET MILIK PT. GIT

No.	Jenis Aset	Fungsi	Keterangan
1.	Personal Computer	Baik	Perusahaan menyediakan PC sebanyak 4 buah Semua karyawan menggunakan laptop masingmasing
2.	Printer	Baik	- 2 buah
3.	LCD Proyektor	Baik	- 2 buah
4.	SDM TI	Pendidikan minimal S1 (Teknik Informatika, Ilmu Komputer)	- 13 programmer dan 3 desainer

Infrastruktur jaringan PT GIT saat ini sudah memadai tergantung pada kemampuan kerja perusahaan, hal ini mungkin sesuai, Lihat tabel 5 dan gambar 3:

TABEL 5
INFRASTRUKTUR TI MILIK PT GIT

No.	Infrastruktur	Keterangan
1	Jaringan Komputer	Menggunakan layanan ISP Indihome FO 20Mb, memiliki 1 buah router, 1 buah mikrotik RB750, dan 4 buah akses poin. - Koneksi internet hanya menggunakan wireless
2	Ruang Data Center	Tidak ada
3	Database Server	- Cloud server : DigitalOcean
4	Rencana penanggulangan bencana	Tidak ada



Gambar 3. Topologi Jaringan PT GIT

F. Menentukan Strategi Bisnis – SI

Dalam startup digital, menggunakan IS/IT adalah bisnis inti organisasi. Menentukan strategi sistem informasi diperlukan bagi organisasi untuk mengimplementasikan SI memaksimalkan laba atas investasi di bidang SI/TI. Tidak hanya oleh karena itu, perencanaan strategis yang baik akan mendukung proses aturan bisnis dan ciptakan keuntungan bersaing dengan organisasi (Kurniawan & Suhardi, 2013).

Penentuan Strategi Bisnis – SI

Objectives / Strategy	Action (CSF)	Usulan SI
Pertumbuhan pendapatan	Di perlukan sistem untuk menghitung jumlah pendapatan	SI keuangan
Pengelolaan aset	Di perlukan adanya investasi aset perusahaan	SI investasi aset
Pertumbuhan customer	Di perlukan adanya sistem untuk mengelola peningkatan jumlah customer	Layanan google Analytic
Kepuasan Customer	Di perlukan adanya sistem untuk mengetahui kepuasan customer kepada produk yang di miliki	SI integritas pengguna

G. Portofolio Aplikasi Mendatang

Kebutuhan dan solusi aplikasi akan dipetakan menggunakan matriks portofolio McFarlane untuk menganalisis seluruh aplikasi pendukung kegiatan usaha, khususnya administrasi perusahaan.

H. Penentuan Strategi TI:

- a. Cloud Computing: Layanan berbasis internet ini sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama startup teknologi dan UKM. Cloud computing meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan membebaskan dana untuk pengembangan bisnis. Selain itu, cloud computing juga dapat digunakan untuk mitigasi bencana dan mengurangi kebutuhan infrastruktur TI. Startup digital sering menggunakan tiga jenis layanan cloud:
1. Software as a Service (SaaS): Model ini menghilangkan kebutuhan investasi dalam pengembangan internal atau pembelian lisensi. Pengguna hanya membayar berdasarkan penggunaan dan tidak perlu mengelola infrastruktur atau pemeliharaan aplikasi. Contohnya termasuk Google Docs dan aplikasi CRM berbayar.
 2. Platform as a Service (PaaS): Digunakan ketika layanan SaaS tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bisnis. PaaS memungkinkan pengguna membangun, mengunggah, menguji, dan mengkonfigurasi aplikasi. Pengguna PaaS (dan SaaS) tidak mengontrol sumber daya komputasi dasar seperti memori atau pemrosesan. Contohnya adalah Google App Engine yang menyediakan API untuk pengembangan aplikasi web dan CRM.
 3. Infrastructure as a Service (IaaS): Solusi yang tepat bagi perusahaan kecil yang membutuhkan infrastruktur TI tanpa harus membeli perangkat keras. Amazon Web Services (AWS) dengan VPC (Virtual Private Cloud) adalah contoh IaaS.

b. Usulan Penggunaan Teknologi Scrum

Scrum adalah kerangka kerja pengembangan produk yang gesit dan iteratif, cocok untuk proyek kompleks dan penuh ketidakpastian. Tiga peran utama dalam Scrum adalah Tim Pengembangan: Bertanggung jawab atas pembuatan produk (misalnya, pengembangan perangkat lunak, perbaikan, dan peningkatan). Anggota tim terdiri dari pengembang, perancang, analis, dan penguji. Scrum Master: Membantu tim menerapkan nilai dan aturan Scrum, memfasilitasi pengambilan keputusan, dan mengembangkan tim yang mandiri. Pemilik Produk: Memahami nilai produk, berkolaborasi dengan tim pengembangan, dan menjelaskan visi, tujuan, dan nilai produk.

I. Verifikasi Hasil Penelitian

Tahap ini bertujuan untuk memvalidasi rencana yang telah dikembangkan. Hasil penelitian dikirimkan kepada beberapa pihak, termasuk CEO, CTO, dan manajer proyek dari perusahaan yang diteliti, serta anggota komunitas ADITIVE (seorang aktivis kewirausahaan digital) sebagai pihak eksternal. Umpan balik yang diterima dirangkum sebagai berikut:

- a. Disarankan penggunaan cloud computing, khususnya Infrastructure as a Service (IaaS), untuk mendukung proses bisnis perusahaan karena menawarkan fasilitas yang lebih lengkap dan bermanfaat.

- b. Aplikasi e-recruitment dan e-training sangat direkomendasikan bagi startup, terutama yang fokus pada pengembangan perangkat lunak, untuk otomatisasi proses perekrutan dan pengembangan talenta.
- c. Bagi perusahaan yang masih mencari model bisnis yang tepat, fokus utama adalah pengembangan produk untuk bertahan di pasar. Menggunakan solusi yang sudah ada merupakan strategi yang baik. (Nastiti, 2019)

KESIMPULAN

Analisis perencanaan strategi Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) PT Kongsin Internasional Transindo menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Strategi SI: Direkomendasikan strategi yang mencakup profil dan aplikasi perusahaan pemasaran digital, sistem informasi harian (SI HARI), sistem informasi keuangan komprehensif, e-rekrutmen, e-training, riset pemasaran SI, ulasan dan peringkat produk SI, serta sistem pelaporan pajak.
2. Strategi TI: Direkomendasikan penerapan cloud computing untuk proses bisnis dan metode Scrum untuk pengembangan perangkat lunak.
3. Strategi Manajemen SI/TI: Direkomendasikan serangkaian aktivitas bisnis untuk meningkatkan keselarasan strategis antara bisnis dan TI, berdasarkan enam kriteria utama (komunikasi, kompetensi, tata kelola, hubungan kerjasama, arsitektur, dan keahlian), guna mencapai keunggulan kompetitif.
4. PT GIT (objek penelitian) menyetujui rencana strategis SI, TI, dan manajemen SI/TI yang telah disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan, serta budaya startup yang fleksibel. Rencana ini diharapkan meningkatkan keselarasan strategi bisnis dan TI, terbukti dengan rekomendasi aktivitas berdasarkan enam kriteria utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ekonomi Kreatif (2018) Bantuan Pemerintah untuk Revitalisasi Infrastruktur Fisik Ruang Kreatif, Sarana Ruang Kreatif, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi. [Online]. Available: <https://banper.bekraf.go.id>
- Britania, R., 2011. Penentuan Keputusan Pembelian Bahan Baku yang Optimal dengan Metode Analytical Network Process dan Goal Programming, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Colis, D., 2016.
- Hendrayana, A. (2015). Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Guna Meningkatkan Bisnis Perusahaan Menggunakan Pendekatan Ward & Peppard (Studi Kasus CV. Seribu Satu). *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 7(12).
- Indrajit, R. E. (2016). *Sistem dan Teknologi Informasi*. Seri Bunga Rampai Pemikiran EKOJI.
- Kandjani, H. Mohtarami, A. Andargoli, A.E. Shokoohmand, R. (2014). A Conceptual Framework to Classify Strategic Information Systems Planning Methodologies. *International Journal of Enterprise Information Systems (IJEIS)* 10.

- KEMENKOMINFO. (2016). https://kominfo.go.id/content/detail/7684/siaran-persno45hmkominfo062016-tentang-gerakan-nasional-1000-startup-digital-gotongroyong-wujudkan-solusi-di-era-informasi/0/siaran_pers. SIARAN PERS NO.45/HM/KOMINFO/06/2016.
- Kominfo (2018) Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia. [Online]. Available: https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII_2017_v1.3.pdf
- Kurniawan, N. B., & Suhardi. (2013). Enterprise Architecture design for ensuring strategic business IT alignment (Integrating SAMM with TOGAF 9.1). 2013 Joint International Conference on Rural Information & Communication Technology and Electric-Vehicle Technology (rICT & ICeV-T), 1–7.
doi:10.1109/rICTICeVT.2013.6741505
- Lean Strategy. Harvard Business Review. Figueira, J., Greco, S. & Ehr Gott , M., 2005.
- Multiple Criteria Decision Analysis. Boston: Springer Science. Gaffney, S. dkk, 2014.
- Lean Startup Methodology for Enterprises How Established Companies Can Leverage Lean Startup methodology for Sustaining and Disruptive innovation, California: UC Berkeley Engineering Leadership White Paper.